

Metode Quantum Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V MI GUPPI Nangkasawit

Siti Khojanah¹, Abdul Wachid Bambang Suharto²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Prof.K.H.saifuddin Zuhri,Purwokerto

Article Info

Article history:

Accepted: 13 April 2022

Publish: 20 April 2022

Keywords:

Metode, Quantum Reading, Minat Baca, Tindakan Kelas

ABSTRACT

Kegiatan membaca merupakan kegiatan mencari informasi, dengan kegiatan ini seorang pembaca akan memperoleh serta dapat mengakses informasi, sampai akhirnya berkembang menjadi sebuah pengetahuan. Namun di MI GUPPI Nangkasawit peserta didik masih minim dalam kegiatan tersebut, salah satu penyebabnya yaitu karena metoda yang digunakan oleh seorang pendidik masih monoton, pengalaman gurupun tentang berbagai metode belajar juga belum bisa bervariasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan minat baca siswa kelas V MI GUPPI Nangkasawit, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga. Dari penelitian ini memperoleh hasil antara lain (1). Dengan menggunakan metode Quantum Reading dapat meningkatkan minat membaca peserta didik secara berkala pada setiap tahap. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya prosentasi pada setiap tahap dari tahap I sampai dengan tahap III. Dalam tahap I memperoleh prosentasi peserta didik yang mendapat nilai baik berjumlah sekitar 65%, pada tahap II 80% dan pada tahap III sebanyak 100%. (2) Setelah guru memakai metode Quantum Reading, minat baca siswa MI GUPPI Nangkasawit terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan, bisa dilihat dari prosentase pemahaman siswa hingga mencapai sekitar 100%. (3) Adanya pengaruh dalam penerapan metode quantum reading pada meningkatnya minat membaca peserta didik yang mengalami perubahan, setelah pendidik berusaha memberikan buku yang menarik yaitu buku yang di sertai gambar dan bahasa yang mudah di pahami

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Siti Khojanah

Universitas Islam Negeri Prof.K.H.saifuddin Zuhri,Purwokerto

Email: 201763042@mhs.iainpurwokerto.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam belajar kegiatan membaca mempunyai peran penting. karena kegiatan ini adalah bentuk interaksi dalam pembelajaran, salah satu tujuan dari membaca adalah untuk memperoleh sebuah informasi, namun kegiatan membaca di sekolah harus di arahkan supaya bisa mencapai tujuan yang diharapkan dari membaca. Dalman dalam bukunya (2013, hlm.5) berpendapat bahwa "Membaca yaitu sebuah kegiatan yang berusaha untuk menemukan berbagai macam informasi yang ada didalam tulisan". Sehingga membaca bisa dimaknai dengan mengartikan kode-kode yang dituliskan ke dalam sesuatu yang memiliki arti, sehingga sang pembaca mempunyai tujuan tersendiri, agar pengetahuan dapat bertambah serta bisa memahami pesan yang hendak disampaikan penulis kepada seorang pembaca dalam bentuk tulisan. Tugas seorang pendidik yang berkaitan dengan belajar yaitu merencanakan kegiatan, melakukan kegiatan dan melakukan penilaian, sehingga seorang pendidik perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh dalam memperbaiki proses belajar, baik itu kemampuan diri dari guru maupun siswa, dengan pemilihan metode yang tepat maupun ketrampilan dalam mengajar

Berdasarkan penelitian bahwa kurangnya minat membaca pada siswa di MI GUUPI Nangkawit Kecamatan Kejobong salah satunya disebabkan metode guru yang kurang tepat dalam menyampaikan sebuah materi, guru lebih dominan menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan teori, disamping itu kebiasaan guru dalam pembelajaran membaca juga masih menggunakan cara yang lama yaitu dengan menyuruh siswa hanya untuk membaca yang kemudian siswa disuruh untuk menjawab pertanyaan. sehingga minat membaca belum terwujud secara maksimal, terbukti masih ada siswa yang kurang minat dalam membuka buku untuk di baca, hal ini dikarenakan buku yang di sajikan kurang menarik dan kata kata di dalam bacaan susah di pahami, dengan demikian buku yang telah di baca juga belum bisa di pahami seluruhnya oleh siswa. Maka dari itu, guru perlu mendorong anak agar mempunyai minat dalam membaca, salah satunya dengan menggunakan metode quantum reading dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dengan mudah serta memiliki pemahaman yang tinggi, dan juga minat baca siswa semakin meningkat yang nantinya peserta didik dapat berfikir kalau membaca itu menyenangkan dan dapat mengutarakan kembali isi bacaan tersebut dengan menggunakan Bahasa baik dan benar

Metode Quantum reading adalah cara cepat dan bermanfaat yang dapat memunculkan rangsangan agar timbul keinginan untuk membaca, metode Quantum Reading mempunyai konsep bagaimana cara belajar membaca menjadi mudah dan menyenangkan dengan pemahaman yang tinggi. Dengan metode Quantum Reading ini, siswa tidak akan merasa jenuh dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan metode Quantum Reading sangat menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, dengan demikian suasana kelas menjadi lebih hidup dan penuh semangat. Dengan menggunakan metode yang tepat, pemahaman anak diharapkan akan menjadi mudah dan memunculkan minat baca peserta didik dengan menyenangkan, serta makin meningkatnya pengetahuan yang luas. Pada akhirnya siswa diharapkan, memiliki kemampuan membaca yang baik, dan juga memiliki kepercayaan diri, membangun sikap positif dalam membaca. Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan adalah pondasi awal siswa dalam melatih aspek minat baca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Quantum Reading, dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V MI GUPPI Nangkawit.

Pada Penelitian yang lain yang mempunyai judul “Penerapan Metoda Quantum Reading dan Media Garis Warna Warni Dalam Menemukan Gagasan Utama”, yang ditulis oleh Amelia Pratiwi program studi PGSD UPI kampus Sumedang mengupas tentang meningkatnya kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama dalam sebuah bacaan dengan kecepatan rata-rata 75 kata per menit itu setelah diterapkannya metoda quantum reading dan media garis warna warni.

Yang kedua penelitian dari Muhammad Firman Alfahad Education Laboratorium Bandung yang berjudul “Penerapan Quantum Speed Reading Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Bahasa Indonesia” menyimpulkan bahwa kemampuan dalam membaca yang semakin meningkat pada peserta didik itu dikarenakan penggunaan metoda quantum speed reading

Kemudian penelitian yang ketiga berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Metode Quantum Reading” yang ditulis oleh Defi Restyaningrum PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, disimpulkan makin meningkatnya siswa dalam proses belajar serta kualitas hasil belajar dan ketrampilan membaca sekilas juga karena menggunakan metode quantum reading, namun penulis berusaha mencari celah kosong yang belum terisi dalam kaitannya dengan penggunaan metode quantum reading.

2. KAJIAN TEORI

Menurut Zulkifli bahwa metode yaitu cara yang dapat digunakan untuk menerapkan sebuah rencana yang telah tersusun kedalam bentuk kegiatan nyata dan praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran, kemudian Degeng (dalam buku Suprihatiningrum.2013:154), berpendapat bahwa metode yaitu cara yang berbeda untuk mencapai hasil pengajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda, Suyono & Hariyanto, (2012, hlm: 19) mengungkapkan bahwa “metode

pembelajaran yaitu semua rencana serta prosedur maupun langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang hendak dilakukan ” dari beberapa pendapat tersebut bisa penulis simpulkan metode yaitu suatu cara yang digunakan oleh seorang pendidik atau guru dalam proses belajar mengajar yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran

Menurut Hernowo Quantum diartikan sebagai Interaksi yang dapat mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat.(Hernowo,2015:11), quantum reading menurut Hernowo adalah cara cepat dan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi dalam membaca.(2003:13) Quantum reading adalah interaksi dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca, sehingga mampu merubah bermacam - macam kemampuan yang terdapat pada diri manusia dalam menemukan hal-hal yang baru lebih khusus dari aktivitas

Quantum reading menerapkan konsep tentang strategi pembelajaran membaca menjadi mudah dengan pemahaman yang tinggi. Teori quantum reading adalah bagian keseluruhan dari teori belajar quantum learning, acelerated learning serta revolusi gaya belajar yang mempunyai anggapan pada prinsip belajar yang menarik serta menyenangkan.Quantum reading adalah interaksi dalam proses pembelajaran khususnya dalam membaca, sehingga mampu merubah bermacam - macam kemampuan yang terdapat pada diri manusia dalam menemukan hal-hal yang baru lebih khusus dari aktivitas yang tinggi dalam membaca. Dengan demikian penulis simpulkan bahwa metode quantum Reading yaitu suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran membaca agar siswa dapat dengan mudah memahami isi bacaan dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai minat dalam membaca.

3. METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)kualitatif deskriptif yang dalam memecahkan masalah menggunakan tindakan nyata. Penelitian ini dilakukan oleh guru sendiri di sekolah tempat mengajar, peneliti menekankan pada peningkatan dalam proses pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI GUPPI Nangkasawit kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 17 anak, yang terdiri atas 10 anak laki laki dan 7 anak perempuan

Teknik pengambilan data yang dilakukan dihasilkan dari penilaian kinerja guru yaitu merencanakan pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran, pengolahan data dalam kegiatan ini meliputi beberapa aspek dalam penilaian diantaranya adalah partisipasi, disiplin, dan motivasi.Skor ideal yang diperoleh adalah 9, dengan kriteria apabila skornya 7-9 maka akan memperoleh nilai B (Baik),apabila skornya 4-6 akan memperoleh nilai C(cukup),dan apabila memperoleh skor 1-3,akan mendapatkan nilai K(kurang).

Instrumen yang dipergunakan dalam mendapatkan data hasil yaitu berupa instrumen penilaian serta tes baca,kalau peserta didik memperoleh hasil lebih atau sama dengan 75 akan dikatakan berhasil, dan apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 75, akan dinyatakan belum berhasil

Analisis data dilaksanakan melalui beberapa tahap , dalam tahap pertama untuk analisis di lapangan yang digunakan diantaranya memilih definisi masalah , konsep, hitung frekuensi, distribusi kejadian atau fenomena serta memasukan penemuan – penemuan individual pada analisis yang sedang dilaksanakan,sementara analisis kedua yaitu bagaimana bukti yang nyata dalam penelitian dapat dipresentasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pelaksanaan tindakan penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu pada setiap pelaksanaan tindakan menitikberatkan dalam menggunakan metode Quantum Reading pada pembelajaran membaca

Hasil dari penelitian ini adalah :

Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan dalam tahap I dilaksanakan berdasarkan pengambilan data awal, selanjutnya dalam penilaian tahap II dan III tidak begitu banyak adanya perubahan. Hal yang selalu berubah pada tiap tahapnya yaitu buku yang hendak dibaca oleh peserta didik, teks bacaan pada penilaian, disamping itu, perubahan yang lain yaitu tidak banyak perubahan pada langkah dalam proses pembelajaran

Penilaian disetiap tahap diawali dari merancang sebuah kegiatan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan mengimplementasikan metoda Quantum Reading, selanjutnya guru melakukan instrumen penilaian pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru menyiapkan buku yang hendak dibaca, dan membuat penilaian berupa penilaian tertulis, penilaian ini mempunyai tujuan agar minat dalam membaca pada diri siswa semakin meningkat, namun dalam hal ini siswa harus mempunyai minat membaca yang tinggi

Salah satu tujuan dari membaca yaitu untuk memperoleh informasi, buku yang disediakan juga buku yang berhubungan dengan dunia mereka serta lebih mengarah pada permasalahan yang siswa alami. Disetiap tahap pembelajaran inilah seorang pendidik menerapkan metode pembelajaran untuk mendukung tujuan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah disusun. Metoda yang dipergunakan ini adalah metode quantum reading dalam meningkatkan minat baca siswa, supaya mereka lebih tertarik untuk membaca sebuah buku pelajaran, dan paham akan materi yang dibaca

Setelah semua penilaian dilakukan pada tahap I, dan penilaian pada tahap ini belum sesuai yang diharapkan, seperti pada kegiatan awal yaitu pendidik hanya memberikan buku pelajaran yang kurang menarik dan bahasa yang sulit dipahami oleh siswa.

Prosentase penilaian yang dilakukan oleh guru banyak perubahan dari data pertama hingga 65 persen dengan kriteria kurang jadi 80 Persen dengan nilai cukup, ini menunjukkan bahwa sasaran belum tercapai sebagaimana yang telah diharapkan, oleh karena itu harus dilakukan penilaian di tahap II yang berpedoman pada permasalahan tahap I, penemuan-penemuan yang ada pada tahap I, sebagai bahan acuan oleh pendidik untuk meningkatkan dalam penilaian pada tahap II

Dalam tahap II seorang pendidik melakukan perbaikan berbagai masalah yang ada dalam tahap I. Penilaian tindakan pada tahap II, masih belum mencapai sasaran juga dengan prosentase 92%, dengan kriteria sangat baik, masih banyak indikator yang belum sesuai dengan nilai tinggi, oleh sebab itu dilaksanakan tindakan pada tahap berikutnya yaitu tahap III dengan melakukan perbaikan dalam tahap II, salah satu kekurangannya yaitu pendidik memberikan buku yang kurang menarik dan susah dipahami, selain itu materi yang disampaikan juga kurang jelas sehingga kurang dipahami oleh peserta didik. Pada perencanaan tahap III pendidik mencapai sasaran 100% dengan kriteria baik. Pencapaian ini tidak lepas dari usaha pendidik dalam menyiapkan buku yang menarik dan alat evaluasi dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan penilaian pada tahap III, dimana dalam tahap ini guru menggunakan buku yang mudah dipahami disertai gambar yang menarik siswa, sehingga anak mudah membaca dengan cepat dan bahasa yang mudah dipahami, disini mulai terlihat bahwa antusias minat baca anak lebih tinggi dan mempermudah anak membaca dan memahami karena menarik perhatian. Untuk membuat minat baca siswa perlu ada motivasi yang diberikan oleh seorang pendidik sebab belajar adalah upaya dalam memahami sesuatu yang hendak dilaksanakan oleh siswa dengan aktif.

Berbagai perbaikan yang dilaksanakan seorang pendidik dalam tiap langkah kegiatan yaitu mempunyai tujuan dalam meningkatkan mutu pada proses belajar di kelas, hingga pendidik bisa menyalurkan bakat peserta didik dan dapat mengembangkannya, terutama minat dalam membaca. Dari pelaksanaan data awal diperoleh data yaitu tindakan pada tahap I, II, dan III dapat digambarkan bahwa guru menerapkan metode Quantum Reading yang signifikan.

Pemberian buku yang kurang menarik, menyebabkan banyaknya kekurangan dalam penilaian yang harus diselesaikan pada tindakan dalam tahap I. Dalam tahap ini prosentase daya capai indikatornya yaitu 65%. Dalam pelaksanaan tindakan tahap II prosentase yaitu

80% dan pada pelaksanaan tahap III prosentase penilaian yaitu 100%, hal ini menandakan bahwa penilaian sudah mencapai sasaran yang ditentukan, berarti pendidik sudah mampu mengoptimalkan dalam memberikan bimbingan, arahan, serta memberi motivasi minat baca peserta didik dengan penerapan metoda quantum reading selama pembelajaran

Dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan minat baca dalam pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian secara menyeluruh menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang baik pada meningkatnya hasil belajar siswa kelas V MI GUPPI Nangkasawit. Hal ini diketahui berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 3 tahap.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan metode Quantum Reading dapat meningkatkan minat membaca peserta didik secara berkala dalam setiap tahap. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya prosentasi pada setiap tahap dari tahap I sampai dengan tahap III. Dalam tahap 1 memperoleh prosentasi peserta didik yang mendapat nilai baik berjumlah sekitar 65%, pada tahap II 80% dan pada tahap III sebanyak 100%.
2. Setelah guru menggunakan metode Quantum Reading, minat baca siswa MI GUPPI Nangkasawit pada pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan, dengan melihat pada prosentase pemahaman siswa yang mencapai sekitar 100%.
3. Adanya pengaruh penerapan metode Quantum Reading pada meningkatnya minat dalam membaca siswa yang mengalami perubahan, hal ini diperoleh setelah pendidik berusaha memberikan buku yang menarik yaitu buku yang di sertai gambar dan bahasa yang mudah di pahami Persantunan

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih setulusnya kepada Dr. Abdul Wachid B.S., S.S, M.Hum. (Dosen Pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia sekaligus pembimbing jurnal) atas suport yang diberikan kepada kami dalam membuat penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA.

- Devi Restyaningrum.(2013), Dalam Jurnal yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Metode Quantum Reading" PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret,(2013)
- Firman Alfahad.(2015), dalam jurnal yang berjudul "Penerapan Quantum Speed Reading Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Bahasa Indonesia" jurnal Bahasa, Educatin Laboratory Jl.Sumbawa 14 Bandung, Volume 1, Nomor 1,(2015).
- Hernowo.(2015), *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca*, Bandung: Kaifa.
- Iskandardinata, Suyono(2018), *Panduan Penyusunan penelitian tindakan Kelas*, Ciamis Jawa Barat: CV.Tsaqiva Publishing.
- Pratiwi,(2016), dalam Jurnal "Penerapan Metode Quantum Reading Media Garis Warna Warni Dalam Menemukan gagasan utama" Jurnal Pena Ilmiah, Program Studi PGSD UPI Kampus sumedang, Vol 1, No 1,(2016).
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Suyono, Hariyanto.(2011), *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya..
- Zulkifli.(2011), *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publisng.